

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jumlah penduduk Kecamatan Genuk dari hasil proyeksi agregasi yang sudah didapatkan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sejumlah 155.597 jiwa dan naik menjadi 168.449 jiwa pada tahun 2030. Peningkatan jumlah penduduk yang terjadi di Kecamatan Genuk akan diikuti dengan bertambahnya berbagai aktivitas masyarakat sehingga perlu diimbangi dengan peningkatan fasilitas umum, khususnya pada bidang pendidikan.

Berdasarkan perhitungan kebutuhan fasilitas pendidikan SMP/MTs yang mengacu pada SNI 13-1733-2004 dihasilkan bahwa terdapat selisih antara kebutuhan dan ketersediaan fasilitas pendidikan eksisting, yaitu di tahun 2030 kekurangan 21 unit sekolah. Maka untuk dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan tersebut perlu dilakukan kajian analisis mengetahui alokasi lahan kebutuhan fasilitas pendidikan SMP.

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan menggunakan network analyst, ditemukan masih banyak wilayah yang tidak masuk dalam keterjangkauan pelayanan oleh fasilitas pendidikan sesuai dengan standar radius pelayanan SNI 03-1733-2004. Maka perlu dilakukan identifikasi lahan potensial untuk dijadikan sebagai area pengembangan fasilitas pendidikan. Kajian ini mempertimbangkan beberapa hal itu arahan pola ruang dan Ketentuan Umum Peraturan Zonasi (KUPZ), kondisi ketersediaan lahan non terbangun, serta jangkauan pelayanan. Didapatkan hasil bahwa Kelurahan Banjardowo berpotensi paling besar yaitu 44,50%. Setelahnya perlu ditinjau dari besaran luas minimal lahan sesuai dengan SNI yaitu 9.000 m². Ditemukan 16 area yang memenuhi standar minimal lahan untuk pembangunan SNI dan diturunkan lagi menjadi titik-titik usulan dengan mempertimbangkan ketersediaan akses terhadap jaringan jalan, sehingga diperoleh 12 titik usulan lokasi fasilitas pendidikan dan dianalisis menggunakan *Location-Allocation* dengan mempertimbangkan jaringan jalan sebagai media aksesibilitas serta persebaran kawasan permukiman sebagai representasi kebutuhan pelayanan pendidikan. Diperoleh dua lokasi yang menjadi prioritas usulan yaitu titik 2 dan titik 9 yang berada di bagian tengah kecamatan dengan peruntukan kawasan perumahan. Penempatan dua lokasi usulan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pelayanan menuju wilayah permukiman yang sebelumnya tidak masuk dalam jangkauan pelayanan fasilitas pendidikan eksisting.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi berikut ini disusun sebagai tindak lanjut terhadap hasil analisis. Rekomendasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan fasilitas pendidikan SMP di Kecamatan Genuk serta menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode ataupun ruang lingkup penelitian.:

1. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan hasil titik alokasi pengembangan fasilitas pendidikan SMP sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembangunan fasilitas pendidikan di Kecamatan Genuk
2. Dinas pendidikan memerlukan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan fasilitas pendidikan, agar rencana pembangunan fasilitas pendidikan tetap sesuai dengan perkembangan kondisi wilayah serta kebutuhan masyarakat
3. Identifikasi lahan potensial serta alokasi pengembangan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam penyusunan maupun evaluasi dokumen rencana tata ruang dan program penyediaan sarana pendidikan yang merata. Dengan demikian, pengembangan fasilitas pendidikan yang ada dapat berjalan selaras dengan arah pengembangan wilayah serta pemanfaatan ruangnya
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode proyeksi kebutuhan fasilitas pendidikan dengan menggunakan data penduduk usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang dikaji. Selain dapat meningkatkan ketepatan estimasi kebutuhan, pendekatan ini juga memungkinkan perencanaan fasilitas pendidikan yang lebih spesifik dan sesuai dengan karakteristik sasaran